

Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

Riesta Ayu Delia

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abbas.dirvi@gmail.com

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abbas.dirvi@gmail.com

Eko Sudarmanto

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, Cikokol, Kec. Tangerang, Banten, Indonesia

Korespondensi penulis : Abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of profitability, managerial ownership and company size on Islamic social reporting on Islamic banking companies on their respective websites. The research time period used is 5 years, namely the 2016-2020 period. The population of this study includes all Islamic banking registered on their respective websites for the 2016-2020 period. The sampling technique uses non-probability techniques. Based on the predetermined criteria obtained 8 companies. The type of data used is secondary data obtained from the official website of financial statements. The results showed that Profitability (ROA) had no effect on Islamic Social Reporting, Leverage (DAR) had a negative effect on Islamic Social Reporting, Managerial Ownership (KM) had a negative effect on Islamic Social Reporting, Company Size (size) had no effect on Islamic Social Reporting (ISR).*

Keywords : *Islamic Social Reporting, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan perbankan syariah pada website masing-masing. Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2016-2020. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perbankan syariah yang terdaftar di website masing-masing periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non *probability*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 8 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, Leverage (DAR) berpengaruh negative terhadap *Islamic Social Reporting*, Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh negative terhadap *Islamic Social Reporting*, Ukuran Perusahaan (size) tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Kata kunci : *Islamic Social Reporting, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan*

LATAR BELAKANG

Received September 30 2023; Revised Oktober 2 2023; Accepted November 04, 2023

* Dirvi Surya Abbas, abbas.dirvi@gmail.com

Bank syariah adalah bank yang berkaitan dengan islami serta menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip Syariah. Bank syariah memiliki tanggung jawab sosial yang perlu diungkapkan melalui Islamic Social Reporting (ISR) . Namun, pengukuran ISR dalam perbankan syariah masih mengacu pada framework konvensional seperti Global Reporting Initiative Index (GRI).

Maka dari itu, diperlukan pengembangan Islamic Social Reporting (ISR) framework yang khusus untuk perbankan syariah . ISR (*Islamic Social Reporting*) merupakan standar pelaksanaan tanggung jawab sosial bank syariah, yang meliputi kompleksitas tujuan dari standar CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yang disahkan oleh AAOIFI (*Auditing Organization of Islamic Financial Institutions*). Oleh karena itu, penting untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR dalam perbankan syariah, seperti profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh kapasitas dari sumber daya tersedia, termasuk aktivitas pemasaran, ekuitas, arus kas, jumlah pegawai, dan jumlah cabang yang ada pada perusahaan. Meningkatnya profitabilitas suatu bisnis, semakin tinggi kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan. Akibatnya, hal itu akan berpengaruh pada tingkat pengungkapan perusahaan. Maka profitabilitas dapat memengaruhi pengungkapan informasi ISR.

Faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah Struktur Kepemilikan, dalam struktur kepemilikan terdapat beberapa indikator salah satunya merupakan Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan Manajerial merupakan tingkat presentase saham dewan maupun direksi perusahaan terhadap total aset yang ikut berperan aktif dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan (Savira, 2015).

Ukuran perusahaan yang seharusnya bersifat persuasif terhadap pengungkapan ISR, adalah dengan alasan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menonjol dampak dari pengungkapan tanggung jawab perusahaan (Indraswati dan Astika, 2015). Ukuran Perusahaan diambil dari seluruh aktiva perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi bank syariah, investor, perbankan syariah, dan regulator dalam pengambilan keputusan dan pengaturan kebijakan terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) pada periode 2016-2020 melalui media internet. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 9. Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas (Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan) dengan variabel terikat (Islamic Social Reporting).

Dalam pemilihan model regresi data panel, dilakukan uji Chow untuk memilih antara Common Effects Model (CEM) atau Fixed Effects Model (FEM). Selain itu, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran atau penyebaran data dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam pengambilan sampel, digunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Sampel yang diambil adalah perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar dan mempublikasikan laporan tahunan pada periode 2016-2020. Dalam penelitian ini, metode content analysis juga digunakan untuk mengevaluasi isi informasi dalam laporan tahunan bank. Dengan menggunakan metode-metode tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula
<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	Indeks ISR yang berisi komponen bahan-bahan umum CSR yang disahkan oleh AAOIFI.	Disclosure Level = $\frac{\text{Jumlah Skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$
<i>Profitabilitas</i>	Menilai presentase pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

<i>Kepemilikan Manajerial</i>	Pihak manajemen yang memiliki besaran presentase saham didalam perusahaan.	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$
<i>Ukuran Perusahaan</i>	Dihitung dengan total aktiva yang dikonversikan dengan log natural.	$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
ISR	0,791140	0,812500	0,895800	0,666700	0,059388	40
ROA	0,015593	0,008100	0,091000	0,000200	0,022228	40
KM	0,030048	0,000000	0,300000	0,000000	0,091106	40
SIZE	17,01740	17,09495	18,65900	15,42410	0,932711	40

Sumber : *E-views 9.0*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 40 sampel. Nilai *Max* menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai *Min* menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai *Mean* menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumlah sampel. Sedangkan *St.Dev* menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian.

Tabel 3 Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0,0000	Uji Chow	0,0000	FEM
FEM	0,0000	Uji Hausman	0,1203	REM
REM	0,0000	Uji Lagrange Multiplier	0,0000	REM

Sumber : *Output E-views 10*

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan diketahui bahwa pada uji chow terpilih model FEM dengan nilai cross-section f sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 dan pada uji hausman model yang terpilih adalah estimasi model REM dengan nilai cross section random sebesar 0,1203 lebih besar dari 0,05. Maka model yang digunakan adalah model Random Effect Model (REM).

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
C	0,508506	0,210206	2,419090	0,0209
ROA	0,828963	0,589289	1,406719	0,1683
KM	-0,687136	0,106072	-6,477992	0,0000
SIZE	0,019093	0,012764	1,495875	0,1436

Sumber: *Output E-Views 10*

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diinterpretasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat.

Tabel 5 Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	T-statistic	Prob	Hasil
H₁ : Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting	1.406.719	1.16875	Ditolak

H₂ : Kepemilikan Manajerial berpengaruh negative terhadap Islamic Social Reporting	-6.477.992	00.00	Diterima
H₃: Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting	1.495.875	0.9972	Ditolak
Adjusted R-Square		0.639601	
F		0.000000	
Hasil analisis model regresi data panel	ISR = 0.508506 + 0.828963 ROA – 0.185482 DAR – 0.687136 KM + 0.019093 SIZE + ε		

Sumber: Data diolah, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 5 diketahui bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Dalam penelitian ini profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi belum tentu melakukan aktivitas-aktivitas sosial dalam perusahaannya karena perusahaan tersebut hanya berorientasi pada laba semata. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartawati dkk (2017), Prasetyo dan ningrum (2018), Ramadhani (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi belum tentu melakukan aktivitas-aktivitas sosial dalam perusahaannya. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabrina & Betri (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* dimana semakin tinggi Profitabilitas menunjukkan semakin efisiensi perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 diketahui bahwa variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari dkk (2018), Asyhari (2017) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal tersebut karena rata-rata perusahaan yang menggunakan indeks saham syariah memiliki tingkat kepemilikan manajerial yang rendah sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan

tersebut memiliki tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang baik. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Helmayunita (2019) yang menyatakan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Dengan demikian bahwa besar kecilnya *Size* yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini disebabkan oleh persepsi atau anggapan bahwa aktivitas *Islamic Social Reporting* bukanlah aktivitas yang merugikan dan tidak bermanfaat bagi keberlangsungan perusahaan, melainkan aktivitas pengungkapan *Islamic Social Reporting* merupakan langkah strategis jangka panjang yang akan memberikan efek positif bagi perusahaan sehingga tidak mempengaruhi perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil akan tetap melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah guna memperoleh legitimasi dan nilai positif dari masyarakat dan para *stakeholder*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manurung (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. *Islamic Social Reporting* bukanlah aktivitas yang merugikan dan tidak bermanfaat bagi keberlangsungan perusahaan, melainkan aktivitas pengungkapan *Islamic Social Reporting* merupakan langkah strategi jangka panjang. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabrina & Betri (2018), Putri (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, perusahaan yang berukuran besar mengungkapkan informasi yang lebih banyak, karena ukuran perusahaan yang besar berarti tanggung jawab yang besar pula terhadap kesejahteraan para pemangku kepentingan dan lingkungan sehingga membutuhkan pengungkapan yang lebih lengkap dan lebih luas. Selain itu perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya keuangan, fasilitas, dan sumber daya manusia untuk mengungkapkan lebih banyak *Islamic Social Reporting*, mereka akan mengungkapkan lebih banyak informasi meskipun dengan tidak adanya standar atau petunjuk yang bisa diikuti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, kepemilikan manajerial dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* pada studi empiris Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Dimana perusahaan yang

memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya sebanyak 8 perusahaan sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 laporan keuangan. Penelitian ini dilihat berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dari uraian bab-bab sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Variabel *Return On Assets* (ROA) yang dirumuskan dari Laba Bersih dibagi dengan Total Aset memiliki *p-value* sebesar $0.1683 >$ taraf signifikansi 0.05 dan nilai *t* hitung $>$ *t* tabel ($1.406719 <$ 2.03011) sehingga H_1 menjelaskan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
- b) Variabel Kepemilikan Manajerial yang dilihat dari kepemilikan saham manjerial dibagi saham beredar memiliki *p-value* $0.0000 <$ taraf signifikansi $0,05$ dan nilai *t* hitung $>$ *t* tabel ($-6.477992 >$ $2,03011$) sehingga H_3 menjelaskan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbank Syariah di Indonesia tahun 2016 – 2020.
- c) Variabel ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan (*Size*) memiliki *p-value* $0.1436 >$ taraf signifikansi $0,05$ dan nilai *t* hitung $<$ *t* tabel ($1.495875 <$ $2,03011$) sehingga H_4 menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbank Syariah di Indonesia tahun 2016 – 2020.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING. *Issn : 1979-4878*, *6*(1), 67–82.
- Astuti, T. P. (2014). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Syariah di Indonesia. *Naskah Publikasi*, 1–15.
- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, *15*(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. E. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation : Concepts , Evidence , and Implications Author (s): Thomas Donaldson and Lee E . Preston Source : The Academy of Management Review , Vol . 20 , No . 1 (Jan . , 1995) ,

pp . 65-91 Published by : Academy of Manag. *The Academy of Management*, 20(1), 65–91.

- Dowling, J., & Pfeffer, J. (2012). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Freeman, R. E., & Reed, D. L. (1986). Stockholders and Stakeholders : A New Perspective on Corporate Governance. *California Management Riview*, Vol XXV NO.
- Gray, R., Javad, M., Power, D. M., & Sinclair, C. D. (2001). Social and environmental disclosure and corporate characteristics: A research note and extension. *Journal of Business Finance and Accounting*, 28(3–4), 327–356. <https://doi.org/10.1111/1468-5957.00376>
- Haniffa, R. (2002). *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective* (pp. 128–146). pp. 128–146.
- Kristiani, E. S. (2018). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING*.
- Masurroh, D. A., & Mulazid, A. S. (2015). *Analisa Pengaruh Size Perusahaan , Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf), Return On Asset (Roa), Financing Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Bank Umum Syariah Di Indonesia Perio*.
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371. <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(May), 4–20.
- Rohmah, S. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO, NON PERFORMING FINANCING, DAN PENERBITAN SUKUK TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING*.
- Vien, R., Aziza, S., & Mulazid, A. D. E. S. (2015). *ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA , NON PERFORMING FINANCING , CAPITAL ADEQUACY RATIO , MODAL SENDIRI*.